

**PEMBELAJARAN PRAKTIK MENYANYI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 NANGGULAN KULON PROGO**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

**Antonius Bambang Wiranto
NIM. 1111684013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**PEMBELAJARAN PRAKTIK MENYANYI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 NANGGULAN KULON PROGO**

Oleh:

**Antonius Bambang Wiranto
NIM. 1111684013**

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan



Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 1 Juli 2015.

Tim Penguji:



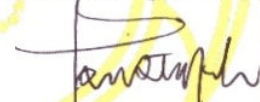
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.

Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Suryati, M. Hum.

Pembimbing I/ Anggota



Kustap, S.Sn., M.Sn.

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum.

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

Nip.19560630 198703 2 001

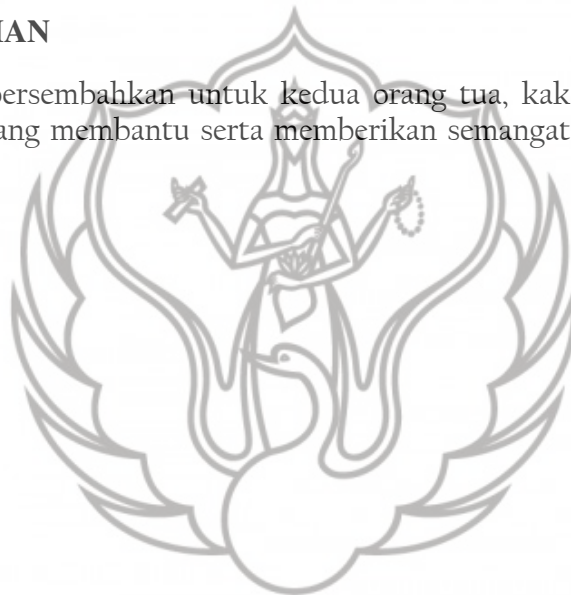
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Malu bertanya sesat di jalan”

PERSEMBAHAN

Tulisan ini dipersembahkan untuk kedua orang tua, kakak, adik, saudara dan semua pihak yang membantu serta memberikan semangat dalam menyelesaikan karya tulis ini.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat dan perlindungan-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul Pembelajaran Musik DI SMP Negeri 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2014-2015 Kurikulum 2006 ini dapat terselesaikan. Tulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Strata I di Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini, Sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. St. Selaku Ketua Jurusan Musik yang telah membantu kelancaran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
2. A. Gatut Bintarto, S. Sn., S. Sos., MA. Selaku Sekretaris Jurusan Musik yang juga membantu kelancaran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Dra. Suryati, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis memberikan bimbingan, koreksi, arahan dan dukungannya sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Kustap, S. Sn., M. Sn. Selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, koreksi, arahan, dukungan dan waktunya yang selalu diberikaan sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
5. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum. Selaku Dosen Penguji Ahli, terima kasih atas bimbingan, koreksi, arahan dan waktunya dalam revisi Tugas Akhir setelah ujian.

6. Drs. Royke Bobby Koapaha, M. Sn. Selaku Dosen Wali yang telah membimbing selama penulis menempuh kuliah di Jurusan Musik.
7. Suhadi, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Nanggulan yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan izin untuk penelitian di SMP Negeri 1 Nanggulan, serta arahnya sehingga dapat memperlancar proses penelitian.
8. Giyono, S. Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah 2 SMP Negeri 1 Nanggulan yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan informasi saat melakukan penelitian.
9. Heri Mintarsih, S. Pd. selaku Guru Seni Budaya yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya sehingga penulis bertambah pengalaman.
10. Para Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Nanggulan yang telah bersedia memberikan informasi tentang SMP Negeri 1 Nanggulan.
11. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Nanggulan yang telah bersedia memberikan informasi dalam menempuh mata pelajaran Musik di Kelas.
12. Kedua Orang tua peneliti, Sukanto dan Praptiwi atas dukungan, bimbingan dan telah membiayai studi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh tahapan studi.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam menyusun Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Yogyakarta,

Antonius Bambang W

ABSTRAK

SMP Negeri 1 Nanggulan adalah sebuah lembaga pendidikan yang saat ini menggunakan kurikulum 2006, dalam kurikulum tersebut terdapat pendidikan seni budaya. Pada pelajaran seni budaya yang diajarkan di SMP Negeri 1 Nanggulan terbagi menjadi dua mata pelajaran yaitu seni musik dan seni tari. Adanya mata pelajaran seni musik ini dilatar belakangi dengan arti pentingnya pendidikan musik khususnya praktik menyanyi, sehingga para siswa dapat mengekspresikan nilai-nilai musikal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, difokuskan pada kelas VIII A dan VIII F dalam bidang seni musik khususnya menyanyi. Sudut penelitian ditekankan pada proses pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dan kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan dengan menerapkan metode ceramah, metode imitasi, metode latihan dan metode demonstrasi. Mengenai kendala yang dihadapi, terkait dengan sarana dan prasarana serta minat siswa terhadap pembelajaran musik yang tidak sama (tidak *rancak*).

Kata kunci: pembelajaran, metode dan menyanyi.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. RIWAYAT SMP N 1 NANGGULAN DAN LANDASAN TEORI	
A. Riwayat SMP Negeri 1 Nanggulan Kulon Progo	10
B. Sarana dan Prasarana.....	12
C. Pengertian Pembelajaran.....	16
D. Metode Pembelajaran.....	23
E. Suara Manusia.....	27
F. Teknik Vokal.....	32
BAB III. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MUSIK DI SMP NEGERI 1 NANGGULAN KULON PROGO	
A. Pembelajaran Praktik menyanyi di SMP Negeri 1 Nanggulan	37
B. Metode Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Nanggulan.....	54
C. Kendala dan Solusi Pembelajaran Seni Musik.....	54
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
NARA SUMBER.....	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR FOTO

Foto 1. Amply Mikrofon	12
Foto 2. Mikrofon	13
Foto 3. Keyboard.....	13
Foto 4. Guru mencontohkan teknik pernapasan diafragma dan memperagakan posisi tubuh	39
Foto 5. Siswa menirukan teknik pernapasan diafragma dan posisi tubuh	40
Foto 6. Siswa mempraktikkan pernapasan diafragma.....	49
Foto 7. Guru mengiringi dengan keyboard saat pemanasan vokal	52
Foto 8. Siswa mengamati proses ujian yang sedang berlangsung	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nasopharynx.....	32
Gambar 2. Posisi organ pernafasan dalam pengambilan napas	33
Gambar 3. Alat-alat pembentuk suara.....	34
Gambar 4. Sikap menyanyi yang baik dan kurang baik.....	36



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Notasi sebelah kiri ambitus suara anak yang tinggi, sebelah kanan ambitus suara anak yang rendah.....	28
Notasi 2. Ambitus suara wanita dewasa.....	28
Notasi 3. Ambitus suara pria dewasa	29
Notasi 4. Pemanasan vokal	41
Notasi 5. Pemanasan vokal	43
Notasi 6. Latihan pengucapan huruf “a”	44
Notasi 7. Latihan pengucapan artikulasi	44
Notasi 8. Latihan pengucapan artikulasi dan intonasi.....	45
Notasi 9. Latihan pemanasan vokal	49
Notasi 10. Latihan pemanasan vokal	51



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMP Negeri 1 Nanggulan terletak di Desa Jatisarone, Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Dalam mata pelajaran yang ada di SMP tersebut terdapat mata pelajaran musik, berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, materi yang diberikan oleh guru musik terhadap siswanya berupa praktik menyanyi.

Pembelajaran menyanyi untuk siswa SMP sangatlah penting karena dengan belajar menyanyi siswa dapat memperkaya imajinasi, meningkatkan intelegensi dan kebahagiaan, meningkatkan ketepatan dalam berbicara, melatih daya ingat, melatih daya konsentrasi, melepaskan emosi yang tertahan dan meningkatkan rasa percaya diri.

Pendidikan musik bagi siswa mempunyai manfaat, antara lain untuk mengembangkan persepsi kognisi dan motorik (Djohan, 2009:235). Dengan mengenali nada-nada, pola ritmis, serta unsur-unsur yang terkandung dalam musik dapat menstimulasi otak, selain itu siswa dapat melatih kemampuan motorik dengan latihan menyanyi dan latihan pernapasan.

Kesejahteraan bangsa Indonesia tidak hanya bersumber dari sumber daya alam, tetapi pada sumber daya manusia yang dikembangkan, misalnya pembekalan pengetahuan dan keterampilan terhadap lulusan yang telah menempuh pendidikan. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan mutu pengajaran terhadap siswanya. Oleh sebab itu guru

wajib mengetahui teknik pembelajaran seperti pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran dan metode pembelajaran.

Mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar seperti yang disampaikan oleh Daryanto dan Mulyo Raharjo (2012:8). Pengertian tersebut bisa diartikan bahwa peran guru sebagai pengajar harus mampu memberikan rangsangan bagi siswa-siswanya agar mau belajar sehingga siswa mempunyai motivasi untuk belajar, karena dengan mempunyai motivasi, siswa dapat belajar dengan efektif.

Guru harus mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik sehingga siswa mempunyai dorongan dan keinginan untuk belajar. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengkondisikan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan kondisi kelas yang efektif diperlukan suatu model pembelajaran dan metode yang tepat, agar siswa dapat aktif di kelas (aktif secara mental maupun fisik dan aktif berfikir) namun pada kenyataannya di sekolah-sekolah seringkali guru yang aktif sendiri sehingga siswa menjadi pasif dan kurang berkembang. Hal ini dapat dilihat pada umumnya siswa merasa malu untuk bertanya, memainkan alat, maupun menyanyi.

Penunjang keberhasilan suatu pembelajaran di sekolah dapat ditingkatkan melalui beberapa kegiatan, misalnya mengikuti seminar, mendatangkan tenaga ahli di sekolah, konsultasi guru dalam sebuah forum / diskusi tentang musik. Dari adanya kegiatan tersebut maka profesionalisme guru akan meningkat.

Guru profesional merupakan guru yang mampu meningkatkan kompetensinya dengan terus menerus. Guru profesional hendaknya memiliki inovasi pembelajaran yaitu dengan berupaya untuk mencari hal yang baru dalam memecahkan masalah yang dihadapi seorang siswa atau kelompok siswa, akan tetapi dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas yang ada di sekolah.

Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini akan memfokuskan untuk meneliti proses pembelajaran praktik menyanyi selama kegiatan pembelajaran kelas berlangsung di SMP Negeri 1 Nanggulan, sehingga dapat menemukan kendala apa saja yang terjadi selama penelitian, dan bertujuan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umum.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran praktik menyanyi di SMP Negeri 1 Nanggulan?
2. Apa metode pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Nanggulan?
3. Apa saja kendala pembelajaran praktik menyanyi di SMP Negeri 1 Nanggulan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran praktik menyanyi di SMP Negeri 1 Nanggulan.

2. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Nanggulan.
3. Untuk mengetahui kendala pembelajaran praktik menyanyi di SMP Negeri 1 Nanggulan.

D. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Devie Liana Medanwati, Tugas Akhir, *Pembelajaran Vokal dan Paduan Suara Anak Voce Children Choir di Purwacaraka Music Studio*. Penelitian tugas akhir ini berisi tentang pembelajaran vokal dan paduan suara di Purwacaraka Music Studio dan penerapan teknik *head voice*. Hubungannya dengan penelitian penulis adalah pada tema pembelajaran praktik menyanyi. Akan tetapi dalam penelitian ini mengangkat tema pembelajaran menyanyi pada tingkat sekolah menengah pertama, dalam hal ini pada SMP N 1 Nanggulan.

Frida Federika Rahajaan, *Pembelajaran Vokal Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta*. Dalam penulisan tugas akhir ini juga menulis tentang pembelajaran vokal yang baik dan benar, metode pembelajaran yang tepat. Hubungannya dengan penelitian penulis adalah peneliti juga mengangkat tema pembelajaran praktik menyanyi namun untuk tingkat SMP dan pada ranah intrakurikuler. Sejauh pengetahuan peneliti belum ada penelitian lain yang mengangkat tema serupa, oleh karenanya penelitian ini masih orisinal.

2. Landasan Teori

Dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka untuk mendukung pemahaman serta pengetahuan tentang topik yang dibahas, sumber acuan yang digunakan sebagai berikut:

Bayu Satya, *Teknik Dasar Menyanyi*, Yogyakarta, 2013. Di dalam buku ini membahas tentang tahapan-tahapan dasar dalam menyanyi, teknik pernapasan saat bernyanyi dan penjelasan tentang artikulasi. Dengan penjelasan yang telah dipaparkan maka bisa dimanfaatkan sebagai acuan untuk menganalisis penulisan bab kedua dan bab ketiga.

Tim Pusat Musik Liturgi, *Menjadi Dirigen II*, Yogyakarta, 2014. Di dalam buku ini membahas tentang teknik pernapasan, teknik resonansi, penjelasan artikulasi dan sikap menyanyi yang baik. Dari penjelasan yang ada maka buku ini bisa dipakai sebagai bahan acuan untuk penulisan bab kedua.

Slamet Raharjo, *Teori Seni Vokal*. Dalam buku ini membahas tentang pemahaman teknik-teknik pemanfaatan organ tubuh yang berkaitan dengan suara manusia sehingga menghasilkan suara yang baik pada saat menyanyi.

Daryanto dan Mulyo Rahajo, *Model pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta, 2012. Di dalam buku ini memberikan wawasan tentang berbagai macam upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk merancang proses pembelajaran agar hasilnya benar-benar dapat menyiapkan peserta didik untuk berfikir aktif, kreatif, kritis dan analitis dalam menyikapi setiap

permasalahan. Didalamnya juga terdapat pengertian pengelolaan pembelajaran, prinsip pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, model pembelajaran pendekatan kontekstual, kondisi belajar mengajar yang efektif, inovasi pembelajaran. Dengan penjelasan yang telah dipaparkan maka bisa dimanfaatkan sebagai acuan dalam penulisan bab kedua.

Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung, 2013.

Buku ini menyajikan tentang landasan teori, metodologi dan panduan praktik pengembangan model pembelajaran aktif, sumber dan media pembelajaran. Dari penjelasan yang ada maka buku ini bisa dipakai sebagai bahan acuan untuk penulisan bab kedua.

Martinis Yamin dan Maisah. *Manajemen Pembelajaran Kelas*, Jakarta, 2009. Di dalam buku ini memberikan wawasan tentang metode pembelajaran berupa metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Dari penjelasan yang ada maka buku ini bisa dipakai sebagai bahan acuan untuk penulisan bab kedua.

E. Metode Penelitian

1. Metode

Untuk mengetahui proses pembelajaran praktik menyanyi yang diajarkan di SMP Negeri 1 Nanggulan secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah dan mewujudkan tujuan penelitian digunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang sebenarnya

dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013:1).

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam proses penelitian tidak bisa memaksakan kehendak untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka sumber data dan teknik pengumpulan data dilaksanakan seperti berikut:

- a. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu peneliti masuk untuk mengamati dan mengikuti proses pembelajaran praktik menyanyi di SMP Negeri 1 Nanggulan Kulon Progo (Sugiyono, 2013:63).
- b. Studi Pustaka mengumpulkan buku-buku atau literatur yang sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian sebagai referensi dan acuan dalam penulisan skripsi.
- c. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data informasi secara lisan. Pada tahap ini dilakukan langsung, khususnya pada wakil kepala sekolah, bidang kurikulum, guru seni musik dan siswa SMP Negeri 1 Nanggulan Kulon Progo (Sugiyono, 2013:63).

- d. Dokumentasi dari hasil kegiatan proses pembelajaran praktik menyanyi, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru seni musik dan berupa foto yang berguna untuk meningkatkan kredibilitas data (Sugiyono, 2013:63).

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan menghasilkan kesimpulan. tahapannya sebagai berikut:

- a. Observasi. Peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, setelah itu menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara generalisasi (menggabungkan) data-data berupa catatan serta foto yang telah terkumpul.
- b. Hasil Observasi dikaji berdasarkan landasan teori.
- c. Hasil kajian dianalisa sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2013:87).

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi 4 bab. Sistematika penulisannya sebagai berikut: Bab pertama berisi pendahuluan berupa: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab kedua berisi riwayat SMP Negeri 1 Nanggulan Kulon Progo, sarana dan prasarana, pengertian pembelajaran, metode pembelajaran, suara manusia, teknik vokal. Bab ketiga membahas tentang

pelaksanaan pembelajaran praktik menyanyi di SMP Negeri 1 Nanggulan, metode pembelajaran praktik menyanyi di SMP Negeri 1 Nanggulan, kendala dan solusi praktik menyanyi. Bab keempat penutup berupa kesimpulan dan saran.

